

# Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Yayasan Pendidikan Swasta dalam Membayar Pajak Penghasilan

*(Analysis of the Factors that Influence the Level of Obedience of the Private Educational Institutions to Pay Income Tax)*

Jannatul Laily Poetry, Ririn Irmadariani, Taufik Kurrohman  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [puisi\\_poetry91@yahoo.co.id](mailto:puisi_poetry91@yahoo.co.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang terdiri dari pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan Wajib Pajak secara parsial dan simultan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Pemilihan sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 45 yayasan pendidikan swasta yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan dan motivasi membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan, sedangkan pemahaman peraturan perpajakan dan kualitas layanan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Secara simultan faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta.

**Kata Kunci:** Pengetahuan peraturan perpajakan, Pemahaman peraturan perpajakan, Motivasi membayar pajak, Kualitas layanan Wajib Pajak, Yayasan pendidikan swasta.

## Abstract

*This study aims to analyze influence of the factors that consist of the knowledge of tax regulations, the understanding of tax regulations, motivation to pay tax, and quality of taxpayer services with partial method and simultaneous method on the level of obedience of the private educational institutions to pay income tax. Election in pool of the sample are got with purposive sampling method until it are got 45 the private educational institutions that became the sample in this study. The statistic that used in this study is a logistic regression. The result of this study is indicate that the knowledge of tax regulations and motivation to pay tax is not influential significantly on the level of obedience of the private educational institutions to pay income tax, but the understanding of tax regulations and quality of taxpayer services is influential significantly on the level of obedience of the private educational institutions to pay income tax. Simultaneously the factors is influential on the level of obedience of the private educational institutions to pay income tax.*

**Key Words:** *The knowledge of tax regulations, The understanding of tax regulations, Motivation to pay the tax, Quality of taxpayer services, The private educational institutions*

## Pendahuluan

Yayasan merupakan salah satu organisasi sektor publik yang telah berbadan hukum. Awalnya yayasan dapat didirikan oleh seseorang atau beberapa orang dengan modal secukupnya dengan proses yang sangat mudah karena yayasan merupakan organisasi nirlaba (tidak mencari keuntungan) dan menangani masalah-masalah sosial. Tetapi seiring berjalannya waktu, banyak orang yang mendirikan suatu yayasan untuk memperoleh keuntungan. Sehingga pemerintah memutuskan bahwa yayasan adalah suatu badan

yang memiliki dasar hukum yang didasari oleh Undang-Undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan yang kemudian telah diubah dengan Undang-Undang No. 28 tahun 2004 dan dikuatkan oleh PP No. 63 tahun 2008.

Untuk mendirikan sekolah swasta, umumnya sekolah tersebut berbentuk yayasan. Pada awalnya yayasan bukan merupakan subjek pajak. Namun setelah diberlakukannya Pasal 2 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yayasan ditetapkan sebagai subjek pajak. Walaupun yayasan yang

bergerak dalam bidang pendidikan ditetapkan sebagai subjek pajak, yayasan tersebut mendapatkan fasilitas perpajakan berupa pengecualian pengenaan pajak atas sisa lebih yang diterima atau diperoleh. Jika sisa lebih tersebut ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan bersifat terbuka kepada pihak manapun dan memenuhi syarat tertentu lainnya. Hal tersebut seperti yang tercantum dalam Peraturan Dirjend Pajak No.44/PJ./2009 tentang Pelaksanaan pengakuan Sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan/atau bidang penelitian dan pengembangan yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan. Yang sebelumnya telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.80/PMK.03/2009 tentang Sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan/atau bidang penelitian dan pengembangan yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan. Penanaman kembali sisa lebih dimaksud harus direalisasikan paling lama dalam jangka waktu 4 (empat) tahun sejak sisa lebih (laba neto kena pajak) tersebut diterima atau diperoleh.

Menurut Jember Post (2009), keberadaan sekolah di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Jember secara fisik ternyata jauh lebih bagus dibandingkan dengan daerah lain seperti di Jawa Tengah, selain itu majunya bidang pendidikan di Jember bisa dirasakan dengan menonjolnya prestasi akademik dan non akademik yang dipunyai. Hal tersebut juga dapat dilihat dari banyaknya sekolah swasta yang didirikan di daerah tersebut. Seperti yang dapat diketahui bahwa menurut catatan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember tahun 2012 yaitu tercatat 373 SD (swasta), 163 SMP (swasta), 135 SMA (swasta), dan 15 SLB (swasta). Dari jumlah yayasan pendidikan swasta yang ada harus menaati peraturan perpajakan termasuk pajak penghasilan. Namun, kepatuhan membayar pajak di negara Indonesia masih rendah karena suatu hal yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perilaku wajib pajak yang cenderung menghindari pajak.

Hal tersebut juga diungkapkan dalam Observation & Research of Taxation (2009) bahwa isu penghindaran pajak dalam organisasi nirlaba juga terjadi di India yang sedang gencar-gencarnya melakukan pemeriksaan pajak atas berbagai organisasi pendidikan nirlaba karena diindikasikan banyak diantara mereka melakukan praktik penghindaran pajak dengan cara mendistribusikan sisa hasil usaha melalui cara tidak langsung. Untuk itu diperlukan sebuah penelitian apakah yayasan pendidikan sudah membayar pajak tepat waktu dan sesuai dengan penghitungan. Jika dalam tahun pajak tidak terdapat penghasilan yang harus dikenakan pajak, maka Wajib Pajak tersebut tetap memiliki kewajiban untuk melaporkan pada kantor pajak.

Banyak peneliti terdahulu yang meneliti tentang pemahaman peraturan perpajakan, pengetahuan peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan seperti penelitian Wardhana (2007), Anggraini (2012), Ghoni (Tanpa Tahun), dan Rajif (Tanpa Tahun). Tetapi masih sedikit yang meneliti pemahaman peraturan

perpajakan, pengetahuan peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan Wajib Pajak terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Yayasan pendidikan swasta dipilih sebagai objek penelitian sebab yayasan pendidikan mendapatkan fasilitas perpajakan yang berbeda dengan badan lainnya seperti yang telah dijelaskan pada Peraturan Dirjend Pajak No.44/PJ./2009. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tersebut, namun masih dengan mengembangkan ide penelitian peneliti terdahulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu apakah pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, kualitas layanan Wajib Pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan secara parsial dan simultan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, kualitas layanan Wajib Pajak terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan secara parsial dan simultan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

H2 : Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

H3 : Motivasi membayar pajak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

H4 : Kualitas layanan wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

H5 : Faktor-faktor yang terdiri dari pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan Wajib Pajak memengaruhi secara simultan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

## Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah yayasan pendidikan swasta yang terdaftar dalam empat tahun terakhir pada Pengadilan Negeri Jember yaitu tahun 2002-2005. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kategori *nonprobability sampling*, yaitu dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 45 yayasan pendidikan swasta yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Menurut Roscoe (1975) (dalam Sekaran, 2006:150), aturan untuk ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) terdiri dari pengetahuan peraturan

perpajakan (X1), pemahaman peraturan perpajakan (X2), motivasi membayar pajak (X3), dan kualitas layanan Wajib Pajak (X4). Variabel dependen (Y) yaitu kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi logistik. Rumus model Regresi Logistik adalah (Ghozali, 2005:214):

$$\ln \{ \text{odds} (S | X_1, X_2, \dots, X_5) \} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

$$\text{Atau } \ln = \frac{p}{1-p} \quad Y = (b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_4X_4)$$

Dimana :

Ln = Logaritma natural

p = Probabilitas kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan

b0 = Konstanta dari persamaan regresi

b1 = besarnya pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan

b2 = besarnya pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan

b3 = besarnya pengaruh motivasi membayar pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan

b4 = besarnya pengaruh kualitas layanan Wajib Pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan

X1 = Pengetahuan peraturan perpajakan

X2 = Pemahaman peraturan perpajakan

X3 = Motivasi membayar pajak

X4 = Kualitas layanan wajib pajak

Selain itu peneliti juga menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrumen yang akan digunakan.

## Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar ketepatan suatu alat ukur dalam suatu penelitian diperlukan suatu uji validitas. Sehingga dapat diketahui *valid* atau tidaknya suatu alat ukur yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian. Uji validitas tersebut diukur dengan menggunakan *Product Moment Model Pearson's* melalui program SPSS for Windows. Berikut ini merupakan hasil uji validitas:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation Total (r hitung)	r tabel
X1	X1.1	0,595	0,2483
	X1.2	0,618	0,2483
	X1.3	0,701	0,2483
	X1.4	0,734	0,2483
	X1.5	0,670	0,2483
	X1.6	0,463	0,2483
X2	X2.1	0,672	0,2483
	X2.2	0,431	0,2483
	X2.3	0,330	0,2483
	X2.4	0,628	0,2483

	X2.5	0,547	0,2483
	X2.6	0,658	0,2483
	X2.7	0,464	0,2483
	X2.8	0,395	0,2483
X3	X3.1	0,583	0,2483
	X3.2	0,552	0,2483
	X3.3	0,500	0,2483
	X3.4	0,765	0,2483
	X3.5	0,729	0,2483
	X3.6	0,873	0,2483
	X4	X4.1	0,661
X4.2		0,389	0,2483
X4.3		0,685	0,2483
X4.4		0,447	0,2483
X4.5		0,304	0,2483
X4.6		0,616	0,2483
X4.7		0,406	0,2483
X4.8		0,437	0,2483
X4.9		0,446	0,2483
X4.10		0,363	0,2483
Y	Y.1	0,640	0,2483
	Y.2	0,469	0,2483
	Y.3	0,589	0,2483
	Y.4	0,727	0,2483
	Y.5	0,725	0,2483
	Y.6	0,797	0,25

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai pearson correlation total masing-masing memiliki nilai r hitung positif lebih besar daripada r tabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Sehingga alat ukur tersebut memiliki ketepatan dalam mengukur suatu objek penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama. Sehingga dapat diketahui bahwa uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur konsistensi *instrument*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*. Jika nilai dari *cronbach's alpha* > 0,60 maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,793	Reliabel
X2	0,750	Reliabel
X3	0,852	Reliabel
X4	0,759	Reliabel
Y	0,618	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel. Sehingga alat ukur tersebut memiliki konsistensi pengukuran jika digunakan dalam suatu penelitian.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	Exp (B)	Sig.
Konstanta	.000	.028
X1	1.351	.058 <sup>TS</sup>

X2	1.346	.042
X3	1.297	.165 <sup>TS</sup>
X4	.967	.021
Hosmer and Lemeshow (Chi Square)	6.827	.447
-2 Log Likelihood (Block=0)	58.574	
-2 Log Likelihood (Block=1)	49.862	
Nagelkerke R Square	.882	

Sumber: data diolah

Keterangan: TS= Tidak Signifikan

#### a. Menilai Kelayakan Model Logit

Untuk Menilai kelayakan model logit diperlukan *Hosmer and Lemeshow Test*. Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa *Chi Square* pada *Hosmer and Lemeshow Test* adalah 6,827 dengan nilai signifikansi 0,447. Dari hasil itu dapat dianalisis bahwa model logit tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya, sebab nilai signifikansi  $> \alpha$  dengan nilai  $\alpha$  tersebut adalah 0,05. Sehingga  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak.

#### b. Menilai Keseluruhan Model

Untuk menilai keseluruhan model dapat dinilai dengan cara membandingkan *-2 Log Likelihood (Block=0)* dengan *-2 Log Likelihood (Block=1)*. Apabila terjadi penurunan *-2 Log Likelihood (Block=0)* pada *-2 Log Likelihood (Block=1)*, maka model tersebut dapat dikatakan baik dan sesuai dengan data. Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *-2 Log Likelihood (Block=0)* sebesar 58,574 dan nilai *-2 Log Likelihood (Block=1)* sebesar 49,862. Sehingga terjadi penurunan *-2 Log Likelihood* sebesar 8,712. Jadi dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan baik dan sesuai dengan data.

#### c. Menganalisa Nagelkerke R Square

Pada tabel 3 dapat diketahui nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,882. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) sebesar 88,2%.

Melalui tabel 3 dapat dianalisis hasil dari uji parsial (*Wald Test*) pada masing-masing variabel independen (X) berikut ini:

- Pengetahuan peraturan perpajakan (X1) memiliki nilai Exp (B) sebesar 1,351 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,058. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.
- Pemahaman peraturan perpajakan (X2) memiliki nilai Exp (B) sebesar 1,346 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.
- Motivasi membayar pajak (X3) memiliki nilai Exp (B) sebesar 1,297 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,165.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga motivasi membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

- Kualitas layanan wajib pajak (X4) memiliki nilai Exp (B) sebesar 0,967 dengan tingkat signifikansi 0,021. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga kualitas layanan wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

Tabel 4 Hasil dari *Omnibus Test of Model Coefficients*

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	38.541	4	.009
	Block	38.541	4	.009
	Model	38.541	4	.009

Sumber: data diolah

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* sebesar 38,541 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

## Pembahasan

### a. Pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan tidak membuat seseorang untuk berperilaku patuh dalam membayar pajak penghasilan. Mayoritas responden yang telah memberikan tanggapan pada kuesioner memiliki pengetahuan yang baik mengenai peraturan perpajakan. Namun, dengan pengetahuan yang baik ternyata tidak membuat seseorang untuk bertindak lebih patuh dalam membayar pajak penghasilan. Dapat diketahui dari keadaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan yayasan pendidikan dalam membayar pajak penghasilan tidak cukup dengan memiliki pengetahuan peraturan perpajakan saja, melainkan masih perlu adanya faktor-faktor pendorong lain untuk meningkatkan kepatuhan yayasan pendidikan dalam membayar pajak penghasilan.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh OECD (dalam Roseline, 2001), bahwa pengetahuan wajib pajak akan menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak. Serta tidak sesuai dengan penelitian Angraini (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Namun, hasil penelitian ini mendukung hasil

penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang menyatakan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

**b. Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan.**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman membuat seseorang untuk berperilaku lebih patuh dalam membayar pajak penghasilan. Sehingga tingkat pemahaman peraturan perpajakan memengaruhi tinggi/rendahnya tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Krause (dalam Roseline, 2012), bahwa pemahaman wajib pajak atas peraturan perpajakan dapat mempengaruhi terhadap patuh tidaknya wajib pajak. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh wardhana (2007) dan rajif (Tanpa Tahun) yang juga mempunyai hasil yang serupa yaitu pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

**c. Pengaruh motivasi membayar pajak terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan dalam membayar pajak penghasilan.**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa motivasi membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi membayar pajak tidak membuat seseorang untuk berperilaku patuh dalam membayar pajak penghasilan. Mayoritas responden yang telah memberikan tanggapan pada kuesioner memiliki motivasi yang baik untuk membayar pajak penghasilan. Namun, dengan motivasi yang baik ternyata tidak membuat seseorang untuk bertindak lebih patuh dalam membayar pajak penghasilan. Dapat diketahui dari keadaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan yayasan pendidikan dalam membayar pajak penghasilan tidak cukup dengan memiliki motivasi membayar pajak saja, melainkan masih perlu adanya faktor-faktor pendorong lain untuk meningkatkan kepatuhan yayasan pendidikan dalam membayar pajak penghasilan.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Malthis dan Jackson (dalam Dianawati, 2008), motivasi berasal dari kata motif yaitu suatu kehendak atau keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu berbuat. Motivasi membayar pajak sering dikaitkan dengan suatu dorongan dari dalam diri wajib pajak untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (Mangkoesebroto dalam Yuliatun, 2002). Serta tidak sesuai dengan penelitian Sulistiyono (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan motivasi terhadap kepatuhan membayar pajak. Namun, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ghoni (Tanpa Tahun) yang

menyatakan bahwa Motivasi Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak daerah.

**d. Pengaruh kualitas layanan Wajib Pajak terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan.**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa kualitas layanan Wajib Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan Wajib Pajak memiliki peranan penting dalam aktivitas pembayaran pajak penghasilan. Sehingga kualitas layanan Wajib Pajak memengaruhi tinggi/rendahnya tingkat kepatuhan dalam membayar pajak penghasilan.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wallschutzky (dalam Aryobimo, 2012) mengatakan bahwa tingkat kepuasan wajib pajak dengan cara mereka diperlakukan dengan baik di dalam kantor pajak oleh fiskus maka akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh rajif (Tanpa Tahun) serta Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang juga mempunyai hasil yang serupa yaitu kualitas layanan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak.

**e. Pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan Wajib Pajak secara simultan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan.**

Pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan Wajib Pajak merupakan suatu hal yang berkesinambungan dalam memengaruhi tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Jika ingin mendapatkan hasil yang baik maka pengetahuan juga perlu didukung dengan pemahaman yang baik pula. Begitu juga dengan motivasi, motivasi akan mencapai hasil yang baik jika keadaan nyata seperti kualitas layanan juga mendukung. Hal tersebut telah ditunjukkan oleh hasil uji regresi logistik yang menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan Wajib Pajak memengaruhi secara simultan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan.

## Simpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan dengan beberapa poin di bawah ini:

a. Pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Sebab seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak namun dalam suatu keadaan tertentu mereka masih merasa pemerintah bersifat koersif memiliki kemungkinan bahwa

orang tersebut akan cenderung melakukan penghindaran pajak seperti *Tax Avoidance*, *Tax Evasion*, *Tax Arrearage*.

b. Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Krause (dalam Roseline, 2012), bahwa pemahaman wajib pajak atas peraturan perpajakan dapat mempengaruhi terhadap patuh tidaknya wajib pajak.

c. Motivasi membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Sebab motivasi tersebut masih dipengaruhi oleh adanya unsur pajak yang bersifat memaksa dan bukan didasari oleh kesadaran dalam diri wajib pajak.

d. Kualitas layanan Wajib Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wallschutzky (dalam Aryobimo, 2012) mengatakan bahwa tingkat kepuasan wajib pajak dengan cara mereka diperlakukan dengan baik di dalam kantor pajak oleh fiskus maka akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

e. Pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, motivasi membayar pajak, dan kualitas layanan Wajib Pajak memengaruhi secara simultan terhadap tingkat kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang akan dijelaskan dengan beberapa point di bawah ini:

a. Data yang diperoleh dari Pengadilan Negeri Jember tidak menunjukkan yayasan pendidikan swasta dalam status aktif atau nonaktif. Sehingga peneliti menghadapi kesulitan dalam proses penelitian. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan data yayasan pendidikan swasta yang telah diketahui apakah yayasan tersebut masih aktif atau tidak. Sehingga proses penelitian akan lebih mudah.

b. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu mengenai variabel-variabel yang masih belum diteliti dalam penelitian ini seperti sanksi pajak, persepsi terhadap petugas pajak, sistem administrasi pajak, dan lain-lain. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak penghasilan seperti sanksi pajak, persepsi terhadap petugas pajak, sistem administrasi pajak, dan lain-lain.

c. Penelitian ini juga hanya meneliti yayasan pendidikan swasta yang terdaftar pada tahun 2002-2005, yaitu setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2001. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas periode tahun penelitian, seperti membandingkan kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan pada tahun sebelum diberlakukannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 dengan kepatuhan yayasan pendidikan swasta dalam membayar pajak penghasilan

setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2001.

## Daftar Pustaka/Rujukan

- Anggraini, Romandana. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Tentang Petugas Pajak dan Sistem Administrasi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. [http://katalog.library.perbanas.ac.id/download\\_6190\\_ARTIKEL%20ILMI AH.pdf](http://katalog.library.perbanas.ac.id/download_6190_ARTIKEL%20ILMI AH.pdf). [11 September 2012]
- Aryobimo, Putut Tri. 2012. *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating*. <http://eprints.undip.ac.id/37354/1/ARYOBIMO.pdf>. [27 Juni 2013]
- Dianawati, Susi. 2008. *Analisis Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/20875/1/S\\_usi%20Dianawati-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/20875/1/S_usi%20Dianawati-FEB.pdf). [27 Juni 2013]
- Ghoni, Husen Abdul. Tanpa Tahun. *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/296/220>. [11 September 2012]
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardiningsih dan Yulianawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/download/472/328>. [11 September 2012]
- Jember Post. Kamis. 10 Desember 2009. <http://jemberpost.com/2009/12/turki-akui-pendidikan-di-jember-maju-pesat>/<http://jemberpost.com/2009/12/turki-akui-pendidikan-di-jember-maju-pesat/>
- Observation & Research of Taxation. Senin. 23 Februari 2009. <http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=38&q=&hlm=2>
- Rajif, Mohamad. Tanpa Tahun. *Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, dan Ketegasan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pengusaha Ukm di Daerah Cirebon*. [http://repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/954/1/21207292.p\\_df](http://repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/954/1/21207292.p_df). [11 September 2012]
- Roseline, Riessa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Mengukuhkan Diri sebagai Pengusaha Kena Pajak*. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/270/218>. [2 5 Juni 2013]
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Empat. Jakarta, Salemba Empat.
- Sulistiyono, Adincha Ayuvisda. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Orang Pribadi*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/312/236>. [08 Oktober 2012]

Wardhana, Adi.2007.*Analisis Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak atas Pajak dan Peraturannya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilan*.Tidak Dipublikasikan.Skripsi.Universitas Jember

Yuliatun.2012.*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat dalam Membayar PBB*. <http://jurnal-sosioekotekno.org/article/116394/analisis-faktorfaktor-yang-mempengaruhi--kesadaran-masyarakat-dalam-membayar-pbb--studi-kasus-di-kelurahan-kramas-kecamatan-tembalang-kota-semarang.html>. [27 Juni 2013]

